

MANAJEMEN KESEHATAN SAPI POTONG
(Studi Lapang di Peternakan Bapak Tarom)

Laporan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang



Oleh :

NUR MOCH LATIFUL YUSUF

NIM 21103310050

PROGRAM STUDI ILMU TERNAK
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN UNIVERSITAS
ISLAM BALITAR
BLITAR 2024

**MANAJEMEN KESEHATAN SAPI POTONG
(Studi Lapang di Peternakan Bapak Tarom)**

Laporan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Oleh :

NUR MOCHLATIFUL YUSUF

NIM. 21103310050

**Praktek Kerja Lapang ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Peternakan Pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Balitar**

**PROGRAM STUDI ILMU TERNAK
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM BALITAR
BLITAR
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN
PRAKTEK KERJA LAPANG
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM BALITAR

MANAJEMEN KESEHATAN SAPI POTONG (Studi Lapangan di Peternakan Bapak Tarom)

Diajukan Oleh :

Nur Moch Latiful Yusuf
21103310050

Mengetahui,
Universitas Islam Balitar
Fakultas Pertanian Dan Peternakan
Dekan,

Menyetujui
Dosen Pembimbing

Dr. Yuhanin Zamrodah, S.P., M.Agr
Tanggal

Nita Opi Ari Kustanti, S.Pt., MMA.
Tanggal

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL

MANAJEMEN KESEHATAN SAPI POTONG (Studi Lapang di Peternakan Bapak Tarom)

Oleh :

**Nur Moch Latiful Yusuf
21103310050**

Telah disetujui pada tanggal..... untuk diujikan.

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

Nita Opi Ari Kustanti, S.Pt., MMA.
Tanggal

Salnan Irba Novaela Samur, S.pt., M.Sc
Tanggal

Mengetahui

Universitas Islan Balitar
Fakultas Pertanian dan Peternakan
Dekan,

Dr. Yuhanin Zamrodah, S.P, M.Agr
Tanggal

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang berjudul **“Manajemen Kesehatan Sapi Potong di Peternakan Bapak Tarom”**, disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kurikulum pada program Studi Ilmu Ternak Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Balitar.

Keberhasilan penyusunan proposal Praktek Kerja Lapang ini lepas dari bantuan kepada berbagai pihak yang mendukung dan bimbingan. Penyusunan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Soebiantoro, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Balitar.
2. Dr. Yuhanin Zamrodah, S.P.,M.Agr selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Balitar .
3. Resti Yuliana Rahmawati, S,pt., M.Sc. selaku ketua Program Studi Ilmu Ternak Fakultas Petanian dan Peternakan Universitas Islam Balitar.
4. Nita Opi Ari Kustanti, S.Pt., MMA. selaku Dosen Fakultas Pertanian dan Peternakan Islam Balitar, sekaligus dosen pembimbing.
5. Peternakan Bapak Tarom telah mengizinkan dan memberi sarana dan prasarana sehingga banyak membantu penulis dalam melaksanakan tugas selam kegiatan (PKL)

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal praktek kerja lapang ini masih banyak kekurangan. Untuk iti penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal ini.

Blitar November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Sapi Potong	3
2.1.1 Sapi Simental.....	3
2.1.2 Sapi SimPO (Simental Peranakan Ongole).....	3
2.1.3 Sapi Limousin.....	4
2.1.4 Sapi LimPO (Limousin Peranakan Ongole).....	5
2.1.5 Sapi Madura.....	6
2.1.6 Sapi Bali.....	6
2.2 Ciri Fisik Sapi Sehat	7
2.3 Manajemen Kesehatan	7
2.3.1 Pencegahan Penyakit.....	8
2.4 Penanganan Penyakit	9
2.4.1 Penyakit Menular.....	9
2.4.2 Penyakit Tidak Menular.....	12
2.5 Pendugaan Bobot Badan	14
BAB III METODE KEGIATAN	16
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	16
3.2 Khalayak Sasaran.....	16
3.3 Metode Kegiatan.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Keadaan Umum Peternakan Bapak Tarom	18
4.1.1 Lokasi dan Sejarah Singkat.....	18
4.2 Manajemen Kesehatan	18
4.3 Pencegahan Penyakit	18
4.3.1 Kontrol Pengendalian Lalu Lintas.....	19
4.3.2 Biosecurity.....	19
4.4 Penanganan Penyakit	23
4.4.1 Cacingan.....	25
4.4.2 <i>Lumpy Skin Disease</i> (LSD).....	25
BAB V KESIMPULAN	27
5.1 Kesimpulan.....	27

5.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	31
Lampiran 1. Biosekuriti Harian di Peternakan Bapak Tarom	31
Lampiran 2. Biosekuriti Bulanan di Peternakan Bapak Tarom	34
Lampiran 3. Penanganan Penyakit di Peternakan Bapak Tarom	35
Lampiran 4. Isolasi Sapi Sakit di Peternakan Bapak Tarom	36
Lampiran 5. Pertambahan Berat Badan Harian Sapi limousin	37
Lampiran 6. Pertambahan Berat Badan Harian Sapi Simental	38
Lampiran 7. Suhu dan Kelembapan Udara di Kandang Peternakan Bapak Tarom	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Abortus	10
Gambar 2. <i>Scabies</i>	11
Gambar 3. <i>Paratuberculosis</i>	12
Gambar 4. Pembersihan kandang setelah pemberian pakan	21
Gambar 5. Memandikan sapi	22
Gambar 6. Kandang isolasi dan karantina.....	23
Gambar 7. Penyakit <i>Lumpy skin Disease</i>	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsumsi daging sapi di Indonesia cenderung meningkat dikarenakan meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran akan pentingnya protein hewani. Konsumsi daging sapi di Indonesia tertinggi pada tahun 2019 sebesar 2,56 kg/kapita/tahun. Namun, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 2,31 kg/kapita/tahun yang disebabkan oleh wabah *Corona virus Disease-2019*(Covid-19) (Kementan, 2020). Penurunan konsumsi daging sapi selama Covid-19 juga berdampak pada peternakan, seperti kurangnya permintaan daging sapi dapat menyebabkan penurunan pendapatan bagi peternak sehingga dapat berdampak pada kesehatan ternak karena kebutuhan dasar mereka tidak terpenuhi dalam jangka panjang.

Kesehatan ternak merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha peternakan sapi potong. Pengelolaan kesehatan mencakup tindakan preventif dan kuratif. Tindakan preventif sebagai ciri peternakan modern yang melakukan dengan pencegahan terhadap penyakit baik menular maupun tidak menular melalui penerapan biosecurity, maupun vaksinasi. Sedangkan tindakan kuratif dapat dilakukan melalui pengobatan dan pencegahan penularan pada ternak yang sakit ke ternak yang sehat.

Pengelolaan kesehatan yang mencakup tindakan preventif yaitu PMK, Helminthiasis, dan lain-lainnya. Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) adalah penyakit yang disebabkan oleh *Foot and Mouth Disease Virus* (FMDV) dari genus *Aphovirus* dan keluarga *Picornaviridea* yang menyerang semua hewan berkuku genap atau belah seperti sapi, kerbau, babi, kambing, domba dan satwa liar lainnya. Penyakit ini bukan termasuk zoonosis (penyakit yang dapat menular pada manusia). Dampak penyakit PMK yang dirasakan oleh peternak yaitu adanya penurunan produksi, dan terjadi hambatan penjualan ternak (Tawaf, 2017). Dampak positif dari PMK bagi peternak yaitu meningkatkan pengetahuan tentang cara mencegah dan menanggulangi penyakit, Mengingat pentingnya pengelolaan manajemen kesehatan pada sapi.

Helminthiasis adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi cacing (helminth).

Penyakit ini dapat menyerang semua jenis hewan seperti ikan, amfibi, reptil, mamalia seperti anjing, kucing, domba, sapi, babi, kuda, dan lain sebagainya. Helminthiasis menyebabkan kerugian ekonomi yang cukup besar di bidang peternakan. Kerugian yang diakibatkan penyakit helminthiasis antara lain : penambahan berat badan tidak optimal, terhambatnya pertumbuhan pada hewan muda, penurunan kualitas produk hewani seperti daging, susu, telur, kulit, dan jeroan. Penyakit helminthiasis termasuk penyakit zoonosis yang artinya dapat menular pada manusia.

Bapak Tarom merupakan peternak yang berasal dari Kabupaten Blitar. Disana memiliki sapi yang jumlahnya 80 ekor, diantaranya ada sapi potong yang berkisar 50 ekor dan sapi perah kurang lebih 30 ekor. Peternakan bapak Tarom juga masuk dalam kategori peternakan besar yang ada di Blitar. Keseharian bapak Tarom yaitu berkeliling ke peternak-peternak untuk menjual atau membeli sapi. Disana juga memiliki tempat untuk memotong sapi sendiri guna mengantisipasi jika RPH penuh.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari PKL ini adalah bagaimana manajemen kesehatan sapi potong di Peternakan Bapak Tarom?

1.3 Tujuan

PKL ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi manajemen kesehatan sapi potong yang diterapkan di Peternakan Bapak Tarom.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari PKL dapat mengetahui, menambah ilmu, serta meningkatkan wawasan tentang manajemen kesehatan sapi potong.

